

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS VII E UPTD SPF SMP NEGERI 12 TEGAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Bilqis Adilah¹⁾ *, Tity Kusrina²⁾, Mulyatmi³⁾

¹ Mahasiswa, Bidang Studi PPKn, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

² Dosen, Bidang Studi PPKN, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³ Guru Pamong, Bidang Studi PPKN, Pendidikan Profesi Guru, UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: ppg.bilqisadilah97@program.belajar.id,
Telp: +6282329570275

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat terhadap proses pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan Pendidikan Pancasila. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT)*, dengan bantuan media audio visual, dalam konteks pembelajaran topik Menghormati Lingkungan dan Budaya Lokal. Penelitian dilakukan di Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal. Penelitian ini menggunakan angket minat dan ujian hasil belajar sebagai instrumen penelitian. Kegiatan dilakukan dalam dua iterasi, masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan menggunakan model spiral untuk analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kecenderungan siswa terhadap pembelajaran, dengan persentase meningkat dari 37% selama fase pra-siklus, menjadi 56% selama siklus I, dan akhirnya mencapai 81% selama siklus II. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang cukup besar selama masa studi. Awalnya, rata-rata pra-siklus mencapai 57, disertai dengan tingkat penyelesaian 22%. Namun pada siklus I rata-rata naik menjadi 68 dengan tingkat penyelesaian 52%. Kecenderungan positif ini berlanjut pada siklus II, dimana rata-rata meningkat menjadi 80 disertai dengan tingkat penyelesaian sebesar 85%. Temuan ini menunjukkan korelasi positif antara tingkat minat tinggi dan peningkatan kinerja akademik di kalangan siswa..

Kata kunci: *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT)*, Media audio visual, Minat Belajar, dan Hasil Belajar.

INCREASING STUDENT INTEREST AND LEARNING OUTCOMES USING A COOPERATIVE LEARNING MODEL OF THE NUMBERED HEAD TOGETHER TYPE ASSISTED BY AUDIO-VISUAL MEDIA FOR STUDENTS IN CLASS VII E UPTD SPF SMP NEGERI 12 TEGAL IN THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Abstract

The aim of this study was to ascertain the level of student involvement in the learning process and assess their academic achievement. This study focuses on the use of the Cooperative Learning model, especially the Numbered Head Together (NHT) approach in research on the implementation of Pancasila Education. This study aims to determine the effectiveness of using audio-visual media in learning the topic of Respect for the Environment and Local Culture. The research was conducted in class VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal. This study uses interest questionnaires and learning outcomes tests as research instruments. This activity was carried out in two stages, each of which consisted of four different stages: planning, implementing, observing, and reflecting. These steps are facilitated by utilizing the spiral model for data analysis. The findings of this study indicate a substantial increase in students' learning tendencies, with the proportion increasing from 37% in the pre-cycle stage to 56% in cycle I, and then increasing to 81% in cycle II. Student learning outcomes

show substantial improvement during the study period. Initially, the pre-grade average was 57, accompanied by a 22% completion rate. But in the first cycle, the average rose to 68 with a completion rate of 52%. This positive trend continued in cycle II, where the average increased to 80 accompanied by a completion rate of 85%. These findings indicate an increase in student engagement and academic achievement.

Keywords: *Cooperative Learning type Numbered Head Together (NHT), Audio visual media, Learning Interest, and Learning Outcomes.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan yang penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan pancasila dimasukkan ke dalam kurikulum di semua jenjang sekolah dan berfungsi sebagai faktor penentu persyaratan kelulusan di seluruh jenjang tersebut. Pendidikan Pancasila memiliki nilai penting dalam kehidupan individu, karena memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan menghasilkan hasil yang sangat baik bagi anak didik. Oleh karena itu, penggabungan Pendidikan Pancasila mempunyai arti penting dalam menumbuhkan pengembangan karakter di kalangan peserta didik. (Wandini dkk, 2022: 1490).

Akronim "UPTD SPF" mengacu pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan Formal, SMP Negeri 12 Tegal adalah lembaga pendidikan yang terletak Alamat yang diberikan terletak di Jl. Halmahera No.57, di Desa Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Temuan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan pada Selasa, 4 April 2023 menunjukkan bahwa pada prasiklus ini sebagian besar siswa menunjukkan minat yang kurang sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII E yaitu 17 siswa atau 63% dari total siswa menunjukkan kecenderungan belajar yang rendah. Sebaliknya, sebagian kecil siswa, yaitu 10 siswa atau 37% dari total siswa, menunjukkan minat aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 27 orang. Terbatasnya semangat menimba ilmu juga berdampak signifikan terhadap prestasi pendidikan siswa, terlihat dari selesainya posttest yang hanya dilakukan oleh 6 siswa (22%), sedangkan 21 siswa (78%). tidak menyelesaikannya. Fenomena ini terlihat jelas melalui pengamatan terhadap banyak siswa yang menunjukkan kurangnya fokus selama sesi pembelajaran, menunjukkan dorongan yang terbatas untuk mencapai prestasi akademik, lalai menyelesaikan tugas, terlibat dalam percakapan dengan teman-temannya, menunjukkan partisipasi aktif yang minimal, dan mengadopsi pendekatan pasif. terhadap pengalaman belajar. Temuan tersebut diperoleh melalui penggunaan pretest dan observasi yang cermat.

Ibu Mulyatni S.Pd Sebagai pengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi kendala berat ini, antara lain fasilitasi dialog, penerapan metodologi cerita, penyebaran ceramah, penggabungan platform multimedia seperti PowerPoint, integrasi video dan film, dan pemberian tugas. Inisiatif yang beragam ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan, meskipun pencapaian tujuan tersebut saat ini masih belum tercapai tingkat pencapaian akademik yang diinginkan. Bukti empiris menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa terlibat dalam percakapan dengan teman-temannya yang duduk di dekatnya, menunjukkan kurangnya perhatian terhadap konten pembelajaran yang disajikan, dan menunjukkan keengganan untuk terlibat dengan bacaan yang ditugaskan, tidak berpartisipasi aktif, dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Menurut Wandini (2022: 1493), Konsep pembelajaran magang sering dianggap tidak menarik oleh mahasiswa, dan sebagian besar mahasiswa cenderung

meremehkan nilainya. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), terlihat Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Sebaliknya, individu terlibat dalam kegiatan rekreasi sebagai cara untuk mengabaikan informasi yang disajikan dalam instruksi. Kurangnya semangat siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sangat mempengaruhi akibat belajarnya dan tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan keterlibatan siswa dan mengoptimalkan hasil pembelajaran sepanjang perjalanan pendidikan menjadi semakin penting. Teknik alternatif yang diusulkan memerlukan pemanfaatan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dalam hubungannya dengan materi audio-visual. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran dalam ranah Pendidikan Pancasila. Berdasarkan latar belakang kontekstual tersebut di atas, dipandang perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai sarana untuk menjawab permasalahan yang ada “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Materi Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan Media Audio Visual di Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membangun kerangka teori baru yang secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemandirian menggabungkan teknik pembelajaran *Numbered Head Together* dalam hubungannya dengan sumber daya audio-visual. Lebih lanjut, tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai manfaat yang terkait dengan penerapan strategi *Numbered Head Together* dan pemanfaatan media audio visual sebagai sarana menumbuhkan dinamika dan keberagaman. pendekatan pembelajaran yang inovatif.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan atau Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan paradigma pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dengan tambahan dukungan media audio visual terhadap tingkat minat dan prestasi akademik siswa dalam Ranah Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal pada tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dampak potensial dari strategi pembelajaran terhadap tingkat minat dan kinerja akademik siswa, yang bertujuan untuk mencapai hasil yang memenuhi atau melebihi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Waktu dan Tempat Penelitian (setting penelitian)

Penelitian bertempat di kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal. Lokasi sekolah ini berada Alamat yang diberikan terletak di Jalan Halmahera Nomor 57, Kelurahan

Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan diawali dengan tahap awal persiapan dan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penyusunan laporan penelitian. Secara total, durasi pengoperasiannya berkisar empat bulan, yakni Maret hingga Juni 2023.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 152) Subjek penelitian mengacu pada individu atau entitas dari mana seseorang berusaha mengumpulkan informasi, atau mereka yang berada di dalam konteks penelitian yang dapat memberikan wawasan tentang keadaan dan kondisi pengaturan itu. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas untuk mengkaji proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan seorang pendidik yang menjabat sebagai mitra kolaboratif. Oleh karena itu, penekanan utama penelitian ini berpusat pada topik-topik berikut: a) Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal pada Tahun Pelajaran 2022/2023 yang akan mendapatkan intervensi. Guru Pendidikan Pancasila kelas VII E di UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal akan bertanggung jawab dalam menyampaikan pengajaran dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran selama tahun pelajaran 2022/2023. Penanggung jawab pemberian izin untuk melakukan penelitian ini pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah kepala sekolah Kelas VII E di UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal. d) Peneliti bertanggung jawab atas pengembangan strategis, perolehan data, analisis statistik, dan perumusan temuan penelitian.

Prosedur

Dalam ranah penelitian tindakan kelas, banyak sekali model yang tersedia untuk diimplementasikan. Diantaranya, model yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart menonjol sebagai model yang sangat terkenal. Arikunto (2010: 137) menegaskan bahwa paradigma penelitian tindakan kelas, seperti dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, meliputi model spiral dengan empat tahapan yang berbeda: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan setiap tahapan tindakan dilakukan secara berulang-ulang, terdiri dari dua siklus.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai metodologi untuk menyelidiki pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dipandang sebagai tahapan krusial dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2018: 308). Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data yang meliputi penggunaan metode tes, disertai observasi sistematis dan pemeriksaan dokumen yang cermat. Bagian selanjutnya menawarkan penjelasan yang komprehensif untuk masing-masing pendekatan tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018: 309), tes mengacu pada kumpulan pertanyaan, latihan, dan alat tambahan yang digunakan untuk mengevaluasi bakat, kecerdasan, kemahiran, kemampuan, atau bakat yang ditunjukkan oleh orang-orang atau kolektif. Metode observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang hanya mengandalkan penglihatan mata saja, tanpa menggunakan alat atau perangkat yang baku. Menurut Sugiyono (2018:310), observasi diartikan sebagai suatu proses yang

disengaja dan metodis dalam mengamati dan mendokumentasikan suatu objek atau fenomena tertentu yang sedang diselidiki. Verifikasi data hasil belajar dan pemeriksaan dokumentasi visual kegiatan pembelajaran dilakukan melalui proses pemeriksaan dokumen. Pemanfaatan data hasil belajar disertai dengan pencantuman foto kegiatan pembelajaran memiliki nilai yang sangat penting dalam proses penilaian dan peningkatan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Instrumen Dalam penelitian ini, berbagai metodologi seperti prosedur tes, observasi, dan pemeriksaan dokumen digunakan. Alat-alat yang memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan memanfaatkan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dengan Manfaat pemanfaatan media audio visual adalah sebagai berikut: Modul pengajaran Kelas VII (MA) berpusat pada Pendidikan Pancasila, dengan penekanan khusus pada pemenuhan kebutuhan pendidikan peserta didik pada jenjang SMP/MTs. Kurikulum mempekerjakan data numerik sebagai sarana untuk mewakili informasi. Salah satu contoh sistem pembelajaran kooperatif adalah pendekatan *Numbered Head Together*. Selain itu, sumber daya audio-visual, seperti film atau video, dapat digunakan. Lembar observasi berfungsi sebagai alat pendataan selama proses pendidikan berlangsung. Survei dilakukan untuk menilai antusiasme siswa dalam belajar. Evaluasi pretest dan posttest dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Tujuan analisis Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan penerapan pendekatan Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together*, dilengkapi dengan materi audio-visual, dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan prestasi akademik. Data menjadi sasaran analisis, meliputi dimensi kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini mengintegrasikan data kuantitatif yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dengan data kualitatif yang diperoleh dari melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif untuk melihat hasil tes, dengan tujuan mengidentifikasi nilai maksimum dan minimum, menghitung rata-rata kelas, dan menentukan persentase ketuntasan. Selain itu, dilakukan perbandingan antara data hasil belajar siswa dari siklus yang berbeda untuk menilai kemajuan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.

Proses analisis data kualitatif melibatkan beberapa proses yang berurutan. Langkah-langkah tersebut antara lain memeriksa hasil observasi minat siswa, menghitung proporsi setiap elemen yang diamati, menggunakan perhitungan persentase klasik, dan kemudian mengubah hasilnya menjadi kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil penilaian keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di berbagai siklus dibandingkan untuk mengevaluasi kemajuan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yang berbeda. Fokus utama dari penelitian ini berkaitan dengan

menguji pengaruh minat terhadap prestasi akademik di kalangan siswa. Setelah berhasil melaksanakan prosedur yang digariskan dalam dua siklus, peneliti memperoleh data studi yang luas termasuk minat siswa serta hasil belajar mereka. Kumpulan data ini mencakup data yang dikumpulkan pada tahap pra-siklus, serta pada siklus pertama dan kedua. Selain itu, data penelitian yang diperoleh telah melalui analisis yang komprehensif. Penentuan data minat belajar meliputi penghitungan persentase indikator dan penggunaan rata-rata klasikal yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pemeriksaan data yang berkaitan dengan tingkat antusiasme untuk memperoleh pengetahuan di beberapa iterasi mengungkapkan kecenderungan terlihat dalam perkembangan keterlibatan siswa dengan upaya pendidikan.

Hasil belajar prasiklus, siklus I, dan siklus II dipaparkan beserta nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata klasikal, dan persentase ketuntasan. Pemeriksaan menyeluruh terhadap hasil penelitian akan menghasilkan pemahaman yang koheren tentang keberhasilan evaluasi dan kuantifikasi hasil belajar siswa. Tabel yang ditawarkan di sini menawarkan gambaran lengkap dan jelas dari paparan data yang direncanakan:

Tabel 1. Data Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Akbar Faiz Maulana			
2	Akhmad Zakii Zain			
3	Alifiyyah Nuranisa			√
4	Anisya Regina Asri		√	√
5	Avril Risty Dwi Liany Putri	√	√	√
6	Bagas Shayidiana Subekti	√	√	√
7	Dinda Kayla Aorora	√	√	√
8	Ervin Zakaria	√	√	√
9	Eva Al Munaf		√	√
10	Farel Sugianto			√
11	Fitriyah			√
12	Galang Riyadi	√	√	√
13	Ibnu Oyyim Al Dauziyah	√	√	√
14	Irfan Maulana Firmansyah			
15	Isnaniyatur Rofi'ah			√
16	Lucrecia Shafiyyah Wibowo	√	√	√
17	Maulidhani Rizki Perdana		√	√
18	Muhammad Septian			
19	Muhammad Soleh Arif Rohman	√	√	√
20	Nathania Arundaya			
21	Rahayuning Esthi	√	√	√
22	Rendi Saputra			√
23	Rizki Putra Chaniago		√	√
24	Sinar Putri Paramita			√
25	Tamara Keisha Adzani		√	√
26	Vaozan Aryanto Purba			√

27	Veren Veronica	√	√	√
Jumlah siswa yang memiliki minat belajar		10	15	22
Persentase siswa yang memiliki minat belajar		37%	56%	81%

Grafik di bawah ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang rekapitulasi data minat belajar siswa, seperti yang diamati pada tabel di atas:

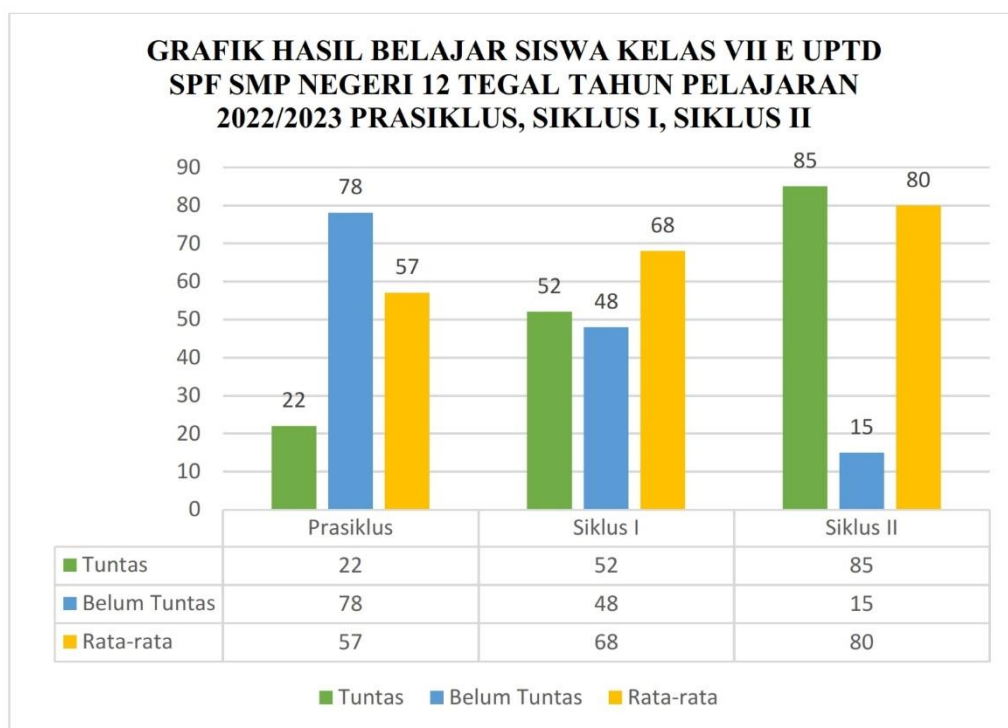


Gambar 1. Diagram Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Tabel 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	80	85	95
2	Nilai terendah	25	25	25
3	Tuntas	22%	52%	85%
4	Belum Tuntas	78%	48%	15%
5	Rata-rata	57	68	80

Grafik tersebut memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai nilai tes hasil belajar siswa, sebagaimana tergambar pada tabel rekapitulasi data:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII E UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Implementasi pembelajaran kooperatif paradigma *Numbered Head Together* yang dilengkapi dengan integrasi teknologi audio visual menjanjikan peningkatan keterlibatan siswa dalam kerangka pembelajaran Pendidikan Pancasila. Strategi ini berpotensi manjur dalam ranah mata pelajaran berjudul “Menghormati Lingkungan dan Budaya Lokal” untuk siswa kelas VII E di UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal tahun pelajaran 2022/2023. Data menunjukkan kecenderungan belajar siswa meningkat secara signifikan, meningkat dari 37% pada tahap pra siklus menjadi 56% pada siklus I, dan selanjutnya meningkat menjadi 81% pada siklus II.

Pemanfaatan strategi Cooperative Learning yang dikenal dengan *Numbered Head Together* dengan bantuan media audio visual berpotensi meningkatkan prestasi pendidikan dalam konteks Pendidikan Pancasila. Pendekatan ini secara khusus menyasar pada ranah pembelajaran Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal, pada kelas VII (VII E) UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang substansial selama masa studi. Sebelum pelaksanaan intervensi, nilai rata-rata pra-siklus tercatat sebesar 57, dengan tingkat ketuntasan sebesar 22%. Setelah selesainya siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 68 disertai dengan tingkat ketuntasan sebesar 52%. Terakhir, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 80 dengan tingkat ketuntasan 85%.

Keberhasilan penerapan model Pembelajaran Kooperatif, khususnya varian *Numbered Head Together*, dengan bantuan media audio visual dibuktikan dengan meningkatnya keterlibatan siswa, peningkatan prestasi akademik, dan adanya temuan

studi empiris. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif, khususnya strategi *Numbered Head Together*, bersama dengan sumber daya audio-visual, menawarkan peluang yang lebih luas untuk keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas selama pengalaman pendidikan. Sudut pandang ini sejalan dengan pendekatan yang disajikan oleh Hamdani (2011; 171), di mana dikatakan bahwa pedagogi yang efektif meliputi penyediaan kesempatan untuk belajar mandiri atau keterlibatan dalam tugas mandiri.

4. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, terbukti bahwa telah terjadi transformasi yang diamati sebagai hasil dari upaya penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Pancasila untuk Kelas VII E di UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal selama masa akademik. tahun 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Learning khususnya strategi *Numbered Head Together* yang dilengkapi dengan pemanfaatan media audio visual cukup menjanjikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. . Saat ini saya duduk di bangku kelas tujuh yaitu kelas E di UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal tempat saya belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, sebagaimana dibuktikan oleh 81% peserta (22 dari 27 siswa) menyatakan keinginan yang kuat terhadap pembelajaran. Hasil positif yang diamati dalam penelitian ini sangat erat kaitannya dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Kooperatif, khususnya pemanfaatan strategi *Numbered Head Together* bersama dengan alat bantu audio visual. Oleh karena itu, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII kelas E di UPTD SPF SMP Negeri 12 Tegal. Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan yang ditunjukkan oleh 23 dari 27 siswa, yang mewakili 85% dari keseluruhan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azryasalam, dkk. 2020. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V", *Dharmas Education Jurnal*, 1(1): 40-47. (https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/58). Padang: Universitas Dharmas Indonesia. Diakses pada hari Jum'at tanggal 2 Oktober 2020 pukul 13.47 WIB.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Suyitno. 2018. "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar dengan Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Sistem AC di SMK Muhammadiyah Purwodadi", *Jurnal*

Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, 11(1): 19-25. (<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail-/1315537>). Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diakses pada hari Jum'at tanggal 2 Oktober 2020 pukul 13.47 WIB.

Wandini, Rora Rizki dkk. 2022. "Merubah Pandangan Siswa yang Menganggap Pembelajaran PKn Membosankan Menjadi Pembelajaran PKn Yang Menyenangkan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4): 1489- 1496. (<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5557>). Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Diakses pada hari Jum'at tanggal 2 Oktober 2020 pukul 13.47 WIB.

PROFIL SINGKAT



Nama	: Bilqis Adilah
E-mail	: bilqisadilah01@gmail.com
Alamat	: Desa Wonosari, Kec. Bawang, Kab Batang Jawa Tengah.
Bidang Keahlian	: Guru PPKn
Pendidikan Terakhir	: S1 PPKn Universitas Muhammadiyah Surakarta